

**OPTIMALISASI TERAPI OKUPASI MENGGAMBAR TERHADAP  
PERUBAHAN TANDA DAN GEJALA HALUSINASI PADA PASIEN  
DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI  
DI RSJD DR. RM. SOEDJARWADI KLATEN**

Fannisa Luthfiani, Sitti Rahma Soleman, Wahyu Reknoningsih

[fannisaluthfiani.students@aiska-university.ac.id](mailto:fannisaluthfiani.students@aiska-university.ac.id)

Universitas 'Aisyiyah Surakarta  
RSJD Dr RM Soedjarwadi Klaten

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kasus skizofrenia menjadi salah satu gangguan jiwa yang paling menantang dari penyakit gangguan jiwa lainnya. Manifestasi klinis Skizofrenia ditandai oleh gejala psikopatologi; gejala positif (delusi dan halusinasi), gejala negatif (gangguan motivasi, pengurangan kata-kata secara spontan, dan sosial sosial), serta gangguan kognitif. Halusinasi adalah suatu gejala gangguan jiwa pada individu yang ditandai dengan perubahan persepsi sensori seperti merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, perabaan, pengecapan dan penciuman. Tanda gejala halusinasi dapat diatasi salah satunya dengan tindakan terapi okupasi menggambar. **Tujuan:** Mengetahui hasil implementasi terapi okupasi menggambar terhadap perubahan tanda dan gejala gejala halusinasi pada pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi. **Metode:** Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan diterapkan pada 2 responden dengan *pre-test* dan *post-test*. **Hasil:** Didapatkan hasil antara sebelum dan sesudah dilakukan penerapan terapi okupasi menggambar, kondisi kedua responden menunjukkan adanya penurunan tanda dan gejala halusinasi yaitu pada responden I dari 11 menjadi 9 dan dari responden II dari 9 menjadi 5. **Kesimpulan:** Terapi okupasi menggambar dapat menurunkan tanda dan gejala halusinasi pada pasien gangguan persepsi sensori halusinasi di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten.

**Kata Kunci :** Terapi Okupasi menggambar, Tanda Gejala, Halusinasi